

BAB VI

KESIMPULAN

Pada bagian akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis mengambil beberapa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis, yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga memberikan saran-saran yang dirasa masih relevan dan perlu, dengan harapan dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran bagi dunia pendidikan Islam umumnya.

A. Kesimpulan

Berpijak dari hasil penelitian, yang penulis lakukan mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Husna Loceret Nganjuk dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Al-Husna Loceret Nganjuk sebagai penunjang terhadap proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dikarenakan, kegiatan ekstra kurikuler bertujuan untuk mengembangkan wawasan dan meningkatkan pengetahuan keagamaan bagi siswa. Sehingga dengan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat menambah penguasaan siswa terhadap pengetahuan agama dan dapat diamalkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu: a. Majelis Ta'lim, b. Khataman Al-quran, c. hadrah, d. Rohis (Rohani Islam), e. Ziarah Wali.

2. Upaya-upaya yang dilakukan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Husna Loceret Nganjuk dilakukan dengan beberapa pembinaan, yaitu pembinaan akhlak dan praktek dalam pelaksanaan ibadah dengan : a. Menyediakan sarana prasarana, b. Memanfaatkan sarana prasarana seperti mushola dan menambah sumber bacaan Islami, c. meningkatkan motivasi, d. mengikuti berbagai perlombaan.
3. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Husna Loceret Nganjuk:
 - a. Faktor Pendukung yaitu: mempersiapkan guru/ustadz-ustadz yang mumpuni dalam bidang tersebut, tersedianya sarana dan prasarana adanya dukungan atau suport kepala sekolah, tersedianya sumber bacaan Islami.
 - b. Faktor penghambat yaitu : kurangnya bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa khususnya dalam bidang kesenian hadrah, terbentur dengan kurangnya pendamping untuk membantu mengawasi kegiatan, masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai alasan, fasilitas belum terpenuhi 100%, masih ada siswa yang tidak bisa membaca Al-quran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di SMK Al-Husna Loceret Nganjuk, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat membentuk dalam

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sehingga dapat lebih meningkatkan keberhasilan Pendidikan Agama Islam.

1. Dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, diharapkan agar pembina dan pembimbing untuk selalu bekerja sama dengan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa tentang ajaran-ajaran Islam.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, siswa diharapkan untuk selalu mendukung semua.
3. Kegiatan yang ada dan dapat bekerja sama sehingga organisasi ekstrakurikuler keagamaan dapat terus berkembang serta dapat lebih meningkatkan keberhasilan Pendidikan Agama Islam.
4. Untuk menarik minat dan perhatian para siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, diharapkan kepada pengurus dan pembimbing untuk selalu bekerjasama dengan orang tua/wali siswa agar selalu memberi motivasi serta dukungan kepada siswa agar lebih semangat dan selalu aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.